

INTEGRASI TEORI PEDAGOGIK DAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN LANDASAN TEORI BAGI PENCIPTAAN KELAS YANG EFEKTIF

Nadia Permata Sari, Suci Setianingrum, Atika Aladawiyah, Juwita Hartini
Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau

Email: nadiapermata321@gmail.com suciningrum341@gmail.com atikaaladawiyah522@gmail.com,
juwitahtartini79@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji hubungan antara pendekatan pedagogik dan aspek psikologis dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran di kelas. Kajian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dengan memanfaatkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Data diperoleh dari jurnal, buku, dan artikel, kemudian dianalisis dengan cara menelaah serta membandingkan berbagai temuan penelitian yang telah ada. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh strategi mengajar yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memahami kondisi dan karakter peserta didik. Keterpaduan antara pedagogik dan psikologi pendidikan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperkuat hubungan antara guru dan peserta didik. Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman dan metode yang sesuai turut mendukung terciptanya kelas yang efektif. Dengan demikian, penggabungan kedua pendekatan tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam membangun pembelajaran yang lebih adaptif dan bermakna.

Kata Kunci: Pendidikan, Pedagogik, Psikologi

Abstract

This study examines the relationship between pedagogical approaches and psychological aspects in supporting the effectiveness of the classroom learning process. The study was conducted using a qualitative approach through literature review utilizing various relevant scientific sources. Data were obtained from journals, books, and articles, then analyzed by reviewing and comparing various existing research findings. The results of the study indicate that learning success is influenced not only by the teaching strategies used, but also by the teacher's ability to understand the conditions and characteristics of students. The integration of pedagogy and educational psychology can create a more interactive learning atmosphere, increase student engagement, and strengthen the relationship between teachers and students. In addition, a comfortable learning environment and appropriate methods also support the creation of an effective classroom. Thus, the combination of these two approaches is a crucial factor in building more adaptive and meaningful learning.

Keywords: Education, Pedagogy, Psychology

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kualitas individu, terutama dalam menghadapi tuntutan kehidupan yang terus berkembang. Melalui proses pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Alifah, 2021). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran menjadi bagian utama karena melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan yang telah dirancang secara terarah (Kaniawati et al., 2023). Proses ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya (Putra, 2024).

Tujuan pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan peserta didik. Tidak hanya terbatas pada pengetahuan, tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, aspek afektif berhubungan dengan nilai dan sikap, sedangkan aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan praktis (Nurjadid et al.,

2025). Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang agar mampu mengembangkan ketiga aspek tersebut secara seimbang.

Di sisi lain, pelaksanaan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Permasalahan tidak hanya muncul pada tingkat kebijakan, seperti kurikulum yang kompleks dan pemerataan pendidikan, tetapi juga pada tingkat pelaksanaan di kelas, seperti metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan keterbatasan fasilitas (Ginting et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya berjalan secara optimal.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode yang sesuai. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, kreativitas guru juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga siswa lebih terlibat dalam pembelajaran (Hasriadi, 2022). Interaksi yang kurang baik antara guru dan siswa dapat menyebabkan kejenuhan dan

menurunkan minat belajar (Gumilar, 2023). Padahal, motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa (Puthree et al., 2021).

Kemampuan pedagogik menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam mengelola pembelajaran serta memahami karakteristik siswa (Wulanndari et al., 2024). Perannya tidak hanya sebagai tuntutan profesi, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran (Yusnita et al., 2025). Namun demikian, penerapan pedagogik yang efektif perlu didukung oleh pemahaman terhadap aspek psikologis peserta didik (Pratiwi et al., 2025).

Psikologi pendidikan memberikan gambaran mengenai bagaimana siswa belajar serta faktor-faktor yang memengaruhi proses tersebut. Dengan memahami aspek perilaku dan mental siswa, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka (Linda et al., 2024; Nasution et al., 2023). Pengetahuan ini membantu guru dalam

menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada materi, tetapi juga pada kondisi siswa (Supadi, 2022).

Keterpaduan antara pedagogik dan psikologi pendidikan menjadi hal yang penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Tanpa pemahaman psikologis, pembelajaran cenderung kurang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebaliknya, pemahaman psikologi tanpa penerapan pedagogik yang tepat sulit diwujudkan dalam praktik pembelajaran (Melinda et al., 2026). Oleh karena itu, kedua aspek ini perlu dikombinasikan secara seimbang.

Kelas yang efektif dapat dilihat dari suasana belajar yang nyaman, interaksi yang aktif, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya kondisi tersebut (Tamaji et al., 2024). Selain itu, tingkat partisipasi siswa juga menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pembelajaran (Wahyuni, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi antara pedagogik

dan psikologi pendidikan dapat mendukung terciptanya kelas yang efektif.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih untuk memahami dan mengkaji berbagai konsep serta hasil penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

Data dikumpulkan dari berbagai sumber pustaka, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian topik serta kebaruan publikasi dalam kurun waktu lima hingga delapan tahun terakhir.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menelusuri dan mengelompokkan literatur yang sesuai. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan membandingkan serta menginterpretasikan berbagai temuan yang diperoleh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran, kemampuan pedagogik memiliki peran yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar di kelas. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga perlu mengelola pembelajaran agar berjalan dengan baik. Pemahaman terhadap karakteristik siswa menjadi bagian penting dalam mendukung hal tersebut (Wulanndari et al., 2024).

Kemampuan dalam menyesuaikan metode dengan kondisi siswa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Guru yang mampu mengelola pembelajaran secara fleksibel cenderung lebih berhasil dalam menciptakan suasana belajar yang terarah (Yusnita et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang baik memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar.

Selain itu, aspek psikologis juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Pemahaman terhadap motivasi, emosi, serta cara berpikir siswa membantu guru dalam

menentukan pendekatan yang tepat (Nasution et al., 2023). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa dengan motivasi rendah cenderung kurang terlibat (Puthree et al., 2021).

Kombinasi antara pedagogik dan psikologi pendidikan menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Pedagogik memberikan arah dalam proses pembelajaran, sementara psikologi membantu memahami kondisi siswa. Tanpa adanya keseimbangan antara keduanya, pembelajaran berpotensi tidak berjalan secara optimal (Melinda et al., 2026).

Penerapan kedua aspek tersebut dapat dilihat dari bagaimana kelas dikelola. Kelas yang efektif biasanya memiliki suasana yang kondusif serta interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Perencanaan yang baik serta penggunaan metode yang sesuai juga menjadi bagian dari pengelolaan kelas yang efektif (Tamaji et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh temuan yang menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik berpengaruh terhadap tingkat

keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Wahyuni, 2022).

D. SIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi antara pedagogik dan psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling melengkapi dalam proses pembelajaran, di mana pedagogik berfungsi sebagai dasar dalam pengelolaan pembelajaran, sedangkan psikologi membantu memahami karakteristik siswa.

Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memahami kondisi siswa. Suasana kelas yang kondusif, interaksi yang baik, serta keterlibatan siswa menjadi indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Alifah, S. (2021). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113-123.

- Ginting, E. V., Ginting, R. R., Hasibuan, R. J., & Perangin-angin, L. M. (2022). ANALISIS FAKTOR TIDAK MERATANYA PENDIDIKAN DI SDN0704 SUNGAI KORANG. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4).
- Gumilar, E. B. (2023). Problematika pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 129-145.
- Hasriadi, H. (2022). Metode pembelajaran inovatif di era digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136-151.
- Kaniawati, E., Mardani, M. E., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 18-32.
- Linda, C. M., Shofiyani, M., & Maskhuliah, P. (2024). Konsep dasar psikologi pendidikan. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 255-267.
- Melinda, R., Budiyanto, B., & Winingsih, E. (2026). Integrasi dan Interkoneksi Psikologi, Pedagogi, dan Konseling Sebagai Basis Interdisipliner dalam Penguatan Profesionalitas Konselor Pendidikan. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 5(4), 2650-2664.
- Nasution, F., Jannah, W., Hasnan, A., & Luqiana, J. N. (2023). Pengaruh Psikologi Pendidikan Terhadap Kualitas Peserta Didik. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(1), 39-48.
- Nurjadid, E. F., Ruslan, R., & Nasaruddin, N. (2025). Analisis implementasi ideologi kurikulum pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1054-1065.
- Pratiwi, I. A., Herlambang, Y. T., & Muhtar, T. (2025). Era Baru Pendidikan Indonesia dalam Mengoptimalkan Peran Pedagogik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Ideguru:*

- Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1186-1194.
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa sekolah dasar selama pembelajaran daring. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3101-3108.
- Putra, R. P. (2024). Objek evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam analisis taksonomi Bloom (kognitif, afektif, psikomotorik). *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 18-26.
- Supadi, A. (2022). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Kemampuan Kognitif Siswa Di Mi Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Mubtadiin*, 8(02).
- Tamaji, S. T., Kusno, M., & Huda, K. (2024). Model kelas efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa arab anak usia dini. *MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 11-23.
- Wahyuni, N. (2022). Strategi efektif dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan (E-ISSN 2599-2260)*, 7(2), 34-41.
- Wulanndari, E., Sutikyanto, S., & Mujiyanto, M. (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 10(1), 98-104.
- Yusnita, A., Fernanda, R., & Irma, A. (2025). Peran kompetensi pedagogik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).